

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Explanatory research dengan pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka dan di analisis dengan teknik statistik yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu perkiraan.⁴⁶ Menurut Singarimbun dan Effendi, *explanatory research* didefinisikan sebagai suatu penelitian yang berguna untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.⁴⁷ Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan variabel independen yaitu, *Earning Per Share (X1)*, *Current Ratio (X2)*, terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Y). berdasarkan hal tersebut maka dilakukan uji hipotesis penelitian dengan teknik analisis statistik yang relevan. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya. Dengan perbedaan pada sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian serta periode penelitian yang di tentukan.

B. Definisi Oprasional

Variabel yang digunakan pada penelitian ini diuraikan menjadi dua sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Administrasi Dengan Metode R & D,” n.d., (Bandung: Alfabeta, 2016). 59.

⁴⁷ Singrimbun dan Efendi, “METODE Penelitian Survai/Editor” (JAKARTA PUSAT: LP3ES, 1995), <https://doi.org/IOS16788.slims-21076>.

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiono Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel bebas). Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁸ Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu (EPS) dan (CR) pada seluruh perusahaan sektor industri yang terdaftar di IDX30 tahun 2019-2023, dengan digambarkan EPS sebagai (X1) dan CR (X2).

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Menurut Sugiono Variabel dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya closing price.⁴⁹ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah harga saham (Y) pada seluruh perusahaan sektor industri yang terdaftar di IDX30 tahun 2019-2023.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X1)	Earning Per Share (EPS) adalah pendapatan perlembar saham dalam bentuk keuntungan yang diberikan oleh pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (CR) (X2)	Rasio ini merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.	$\text{CR} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

⁴⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Administrasi Dengan Metode R & D.”

⁴⁹ *Ibid*, Hlm 45.

Harga Saham (Y)	Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan dipasar Modal	Harga Saham pada periode akhir tahun (<i>closing price</i>)	Rasio
-----------------	---	---	-------

Sumber: Dikembangkan Untuk penelitian

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh elemen dalam penelitian meliputi objek serta subjek yang mempunyai ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Secara prinsip populasi merupakan seluruh bagian kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat yang menjadi tujuan akhir dari sebuah penelitian.⁵⁰ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri yang terdaftar pada IDX30 tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 2 perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tiga bulan (Triwulan) selama 5 tahun yaitu mulai dari 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023, sehingga memperoleh populasi sebanyak 40 laporan keuangan.

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri. Pada penelitian ini digunakan teknik sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu laporan keuangan triwulan sebanyak 40 laporan keuangan.⁵¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode sampling di atas, maka data yang terpilih dikumpulkan melalui metode pengumpulan data sekunder yang bersumber dari

⁵⁰ Nur Fadilah Amin; Sabaruddin Garancang; Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* .14, No. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta," 2019.

dokumen laporan keuangan Perusahaan sektor industri tahun 2019-2023. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan. dengan menggunakan sumber data sekunder, dimana data tersebut diperoleh melalui website www.idx.co.id, dan www.investing.com.

E. Teknik Analisi Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono dalam Kusuma dan Mahardi analisis deskriptif adalah jenis analisis yang dijalankan agar mendapatkan deskripsi atau gambaran karakteristik data melalui hasil analisis data yang bersifat apa adanya tanpa membuat kesimpulan secara umum. Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran data yang diletakkan baik dalam tabel, grafik maupun ringkasan data. Berlaku prinsip dasar penyajian data yaitu komunikatif dan lengkap.⁵² Untuk menentukan ukuran setiap variabel maka terdapat akan di masukkan ke dalam beberapa kategori dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. 2 kategori data variabel

Pedoman	Kategori
$M + (1.5SD) \leq X$	Sangat Baik
$M + (0.5SD) \leq X < M + (1.5SD)$	Baik
$M - (0.5SD) \leq X < M + (0.5SD)$	Cukup
$M - (1.5SD) \leq X < M - (0.5SD)$	Kurang
$M - (1.5SD) \geq X$	Sangat Kurang

Sumber: Skor Kategori Data

⁵² lukman Hakim, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023" (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2024).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dalam analisis regresi bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan untuk menghasilkan estimasi yang valid dan andal.

a. Normalitas (*Kolmogorov Smirnov Test*)

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang dianggap baik dan sesuai untuk penelitian adalah data yang mengikuti distribusi normal.⁵³ Uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah data populasi *berdistribusi* normal atau tidak. Salah satu cara untuk menguji *kenormalan* data populasi adalah uji *kolmogorov smirnov test* menggunakan kriteria nilai signifikan atas *monte carlo (2-tailed)*. Menurut Putri dan Yuni metode *monte carlo* merupakan metode pengujian *normalitas* data dengan menggunakan pengembangan sistematis yang memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukannya *monte carlo* adalah untuk melihat distribusi data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau nilainya dianggap terlalu *extream*.⁵⁴ Apabila probabilitas *monte carlo (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 maka dapat di tarik kesimpulan *residual* terdistribusi normal, namun apabila

⁵³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, ed. Florent (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2014).

⁵⁴ Putri Fitria Kinanti dan Yuni Rosdiana, "Pengaruh Operating Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020," *Bandung Conference Series: Accountancy* 2, no. 1 (2022): 245–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1354>.

probabilitas *monte carlo* (*2-tailed*) lebih kecil dari 0.05 maka *residual* tidak terdistribusi normal.⁵⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada variabel independen yang memiliki kemiripan atau hubungan kuat dengan variabel independen lainnya dalam suatu model. Uji ini penting untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi penilaian efek masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk menghindari korelasi yang sangat tinggi antara variabel. Data untuk uji multikolinieritas dapat dianalisis menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dengan tolerance dan VIF sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Jika nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai toleransi lebih dari 0,10, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 dan nilai toleransi lebih kecil maka terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

⁵⁵ Dian Christiani Kabasarang, Adi Setiawan, dan Bambang Susanto, "Uji Normalitas menggunakan Statistik Jarque-Bera berdasarkan Metode Bootstrap," 2012.

⁵⁶ Mega Sriningsih, Hatidja Djoni, dan D. Prang Jantje, "Penanganan Multikolinieritas dengan menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama pada Kasus Impor Beras di Provinsi Sulut. Program Studi Matematika, Fmipa, Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal Ilmiah Sains* 18, no. 1 (2018): 18–24.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan variansi antara residual dari dua pengamatan. Masalah heteroskedastisitas tidak hanya berkaitan dengan perbedaan variansi error dalam model regresi, tetapi juga perbedaan variansi antar error itu sendiri. Uji Glejser dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pola heteroskedastisitas dalam variabel error.

Untuk menganalisis data dalam uji heteroskedastisitas, dapat digunakan uji Glejser. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas; sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka heteroskedastisitas terjadi.⁵⁷

d. Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara *residual* pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada saat pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

⁵⁷ Devita, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)." (*Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022*).64

- 1) Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara d_u atau diantara $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁵⁸

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk. Dalam hal ini untuk variabel independennya adalah harga saham dan variabel dependennya adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR).

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), Persamaan untuk regresi linier berganda dapat dihitung dengan rumus berikut dan dianalisis menggunakan program SPSS.⁵⁹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Harga Saham)

a : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Profitabilitas

⁵⁸ Widia Isnaeni Dewi dan Novi Permata Indah, “Pengaruh Perputaran Kas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 24, no. 03 (2022): 624–29, <https://doi.org/https://doi.org/10.29264/jfor.v24i3.11294>.

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

- β_2 : Koefisien Regresi Likuiditas
- X1 : Variabel independen *Earning Per Share (EPS)*
- X2 : Variabel independen *Current Ratio (CR)*
- e : Standar Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.⁶⁰ Untuk mengambil keputusan atas suatu hipotesis, peneliti melakukan pengujian – pengujian sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel (nilai hitung tabel kritis) dengan taraf signifikansi adalah 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Danang Sunyoto, “Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis” (Yogyakarta: CAPS (Pusat Layanan Penerbit Akademik), 2011), 240.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 diterima artinya variabel hitung tabel independen (EPS dan CR) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga Saham).
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a hitung tabel artinya variabel independen (EPS dan DER) berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga Saham)
- a. Uji F (Simultan)

Uji f adalah tahap awal untuk mengetahui model regresi yang dinyatakan layak atau tidak. Uji simultan (Uji Statistik f) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu harga saham yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu EPS dan CR.⁶¹ Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk uji f adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis:

H_0 = EPS dan CR secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_1 = EPS dan CR secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- 2) Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel:

a) Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b) Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

⁶¹ *Ibid*, Hlm 9.

3) Melihat nilai signifikansi (probabilitas f-statistic), yaitu sebesar 0.05:

- a) Jika $\text{Prob (F-statistic)} \leq 0.05$, maka variabel independen memiliki signifikansi terhadap variabel dependen .
- b) Jika $\text{Prob (F-statistic)} \geq 0.05$, maka variabel independen tidak memiliki signifikansi terhadap variabel dependen

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 menunjukkan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (EPS dan DER) dan variabel dependen (harga saham) dari hasil perhitungan tertentu.⁶²

Aturan batas nilai *r square* adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga jika R^2 sama dengan nol (0) menunjukkan bahwa variabel bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serentak, namun jika R^2 sama dengan 1 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak.

$$KD = r^2 \times 100$$

⁶² *Ibid*, Hlm 66.